



TEORI MASUKNYA AGAMA HINDU DI INDONESIA



Nama :

NIS :

Kelas :



KEGIATAN PEMBELAJARAN 1**MATA PELAJARAN: SEJARAH****KELAS : XI****A. Kompetensi Dasar:**

- 3.1 menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini
- 4.1 menyajikan hasil analisis tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

B. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari LKPD ini diharapkan siswa dapat:

- (1) Menyebutkan teori masuknya agama Hindu-Buddha di Indonesia secara mandiri dan penuh rasa ingin tahu.
- (2) Menjelaskan pengertian teori masuknya agama Hindu-Buddha di Indonesia secara mandiri dan penuh rasa ingin tahu.
- (3) Menyebutkan kelebihan dan kelemahan teori masuknya agama Hindu-Buddha di Indonesia secara mandiri dan penuh rasa ingin tahu.
- (4) Menentukan teori masuknya agama Hindu-Buddha di Indonesia yang mendekati kebenaran secara mandiri dan penuh rasa ingin tahu.

C. Materi Pembelajaran**Masuknya Agama Hindu-Buddha di Indonesia**

Hindu dan Budha dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat Indonesia disebabkan karena adanya persamaan dengan kepercayaan masyarakat Indonesia, yakni kepercayaan animisme dan kepercayaan dinamisme. Apa sih kepercayaan animisme dan dinamisme?

Kepercayaan animisme yaitu kepercayaan kepada roh nenek moyang yang mendiami suatu benda, seperti pada batu, pohon, dan lain sebagainya. Sedangkan kepercayaan dinamisme yaitu kepercayaan bahwa segala sesuatu memiliki kekuatan gaib.

Hubungan dagang antara Indonesia dengan India dan Cina, memegang peran penting dalam proses penyebaran agama Hindu dan Budha ke Indonesia. Sambil berdagang, para pedagang India yang beragama Hindu maupun Budha juga mengadakan interaksi kepada

penduduk setempat sehingga mereka mengenal pula kebudayaan dan agama yang mereka bawa.

Menurut ahli sejarah, masuknya pengaruh Hindu dan Budha ke Indonesia dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

1. Teori Brahmana

Menurut J. C. Van Leur, penyebaran agama Hindu dan Budha ke Indonesia dilakukan oleh para Brahmana (pemuka agama) dari India. Para Brahmana diundang ke Indonesia untuk memimpin upacara *Vratyastoma*, yaitu upacara untuk mengesahkan para penguasa untuk masuk ke dalam kasta kesatria.

Teori ini diungkap oleh J.C. Van Leur. Dia mengatakan bahwa kebudayaan Hindu-Buddha India yang menyebar ke Indonesia dibawa oleh golongan Brahmana. Pendapatnya itu didasarkan pada pengamatan terhadap sisa-sisa peninggalan kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Buddha di Indonesia.

Terutama pada prasasti-prasasti yang menggunakan bahasa Sanskerta dan huruf Pallawa. Karena hanya golongan Brahmana yang menguasai bahasa dan huruf itu, maka sangat jelas disini adanya peran Brahmana.

2. Teori Kesatria

Menurut F. D. K. Bosch, penyebaran agama Hindu dan Budha ke Indonesia dilakukan oleh para bangsawan dari India yang terdiri atas para prajurit (kesatria).

Teori kesatria mengungkapkan bahwa pembawa agama dan kebudayaan Hindu masuk ke Indonesia adalah kaum Kesatria atau bangsawan. Menurut hipotesis ini, pada masa lampau di India terjadi peperangan antar kerajaan. Para prajurit yang kalah kemudian mengadakan migrasi ke daerah lain.

Tampaknya diantara mereka ada yang sampai ke Indonesia dan mendirikan koloni-koloni melalui penaklukan. Mereka menyebarkan budaya dan agama Hindu di Indonesia. Salah seorang pendukung hipotesis ini adalah sejarawan C.C.Berg.

3. Teori Waisya

Menurut N. J. Krom, penyebaran agama Hindu dan Budha ke Indonesia dilakukan oleh para pedagang dari India.

Teori ini dikemukakan oleh N.J.Krom yang menyebutkan bahwa proses masuknya kebudayaan Hindu melalui hubungan dagang antara India dan Indonesia. Kaum pedagang (Waisya) India yang berdagang di Indonesia mengikuti angin musim.

Apabila angin musim tidak memungkinkan mereka untuk kembali, dalam waktu tertentu mereka menetap di Indonesia. Biasanya selama 6 bulan. Selama para pedagang India tersebut menetap di Indonesia, mereka memanfaatkan untuk menyebarkan agama Hindu-Buddha.

4. Teori Sudra

Menurut Von Van Faber, penyebaran agama Hindu dan Budha ke Indonesia dilakukan oleh para pekerja di India, seperti pelayar dan nelayan.

Teori ini disampaikan oleh Von Van Faber yang menyebutkan bahwa peperangan yang terjadi di India menyebabkan golongan Sudra menjadi buangan. Mereka kemudian meninggalkan India dengan mengikuti kaum Waisya. Dengan jumlah yang besar, diduga golongan Sudra yang memberi andil dalam penyebaran budaya Hindu-Buddha ke Indonesia.

5. Teori Arus-Balik

Menurut F. D. K. Bosch, penyebaran agama Hindu dan Budha ke Indonesia dibawa oleh orang-orang Indonesia yang pergi belajar agama Hindu dan Budha di India, lalu menyebarkannya di Indonesia ketika pulang.

Teori ini dikemukakan oleh F.D.K.Bosch, yaitu banyak orang Indonesia yang sengaja datang ke India untuk berziarah dan belajar agama Hindu-Buddha. Setelah kembali ke Indonesia, mereka menyebarkan agama tersebut. Teori tersebut juga di dukung dengan pendapat Van Leur, dimana menurutnya orang Indonesia juga memiliki peran dalam proses masuknya kebudayaan India.

Para pedagang dari Indonesia, datang sendiri ke India karena penasaran dengan kebudayaan tersebut. Mereka menetap di India selama beberapa waktu kemudian pulang kembali dengan membawa kebudayaan India dan menyebarkannya.

Sebelum mengerjakan soal berikut silakan tonton dan simak video berikut:

D. Tugas

A. Jawablah pertanyaan berikut:

1. Teori masuknya agama Hindu di Indonesia yang dibawa oleh kaum bangsawan atau prajurit
2. Teori masuknya agama Hindu di Indonesia yang dibawa oleh kaum pedagang
3. Teori masuknya agama Hindu di Indonesia yang dibawa oleh pemuka agama

B. Pilihlah jawaban yang paling benar

1. Salah satu teori masuknya agama Hindu di Indonesia adalah teori Ksatria. Kelebihan teori Ksatria adalah
 - a. Menguasai Bahasa Sanskerta
 - b. Mampu membaca Huruf Pallawa
 - c. Tidak mampu membaca Huruf Pallawa
 - d. Adanya semangat penaklukan wilayah di Indonesia
 - e. Tidak menguasai Bahasa Sanskerta
2. Salah satu teori masuknya agama Hindu di Indonesia adalah teori Waisya. Kelebihan teori Waisya adalah
 - a. Menguasai Bahasa Sanskerta
 - b. Mampu membaca Huruf Pallawa
 - c. Tidak mampu membaca Huruf Pallawa
 - d. Para kaum pedagang datang ke Indonesia untuk berniaga

- e. Tidak menguasai Bahasa Sanskerta
3. Salah satu teori masuknya agama Hindu di Indonesia adalah teori Arus Balik. Pernyataan manakah yang benar tentang teori Arus Balik adalah
- Para penyebar teori Arus Balik berasal dari bangsa India
 - Para penyebar teori Arus Balik berasal dari bangsa Indonesia
 - Adanya bukti penaklukan wilayah di Indonesia
 - Sambil berniaga mereka menyebarkan agama Hindu
 - Pantang untuk menyeberangi lautan bagi penyebar teori Arus Balik
4. Hipotesis Ksatria diperkuat dengan cerita panji yang berkembang dalam masyarakat Indonesia yang memperlihatkan adanya proses penaklukan daerah-daerah Indonesia oleh para Ksatria India. Pernyataan tersebut merupakan inti dari hipotesis yang dikembangkan oleh
- C.C Berg
 - J.L Moens
 - Majumdar
 - N.J Korm
 - Van Leur

C. Lengkapilah kalimat berikut dengan mengdrag lalu tempelkan kata tersebut dengan mendrop agar kalimatnya menjadi benar

Dalam masyarakat Hindu dikenal adanya suatu sistem yang menggolongkan atau mengelompokkan masyarakat berdasarkan status sosialnya yang dinamakan sistem Kelompok para pemuka agama dinamakan golongan
 Kelompok para bangsawan dan prajurit dinamakan golongan
 Kelompok para pedagang, petani, dan nelayan dinamakan golongan
 dan Kelompok pekerja kasar dinamakan golongan

Waisya

Brahmana

Sudra

Kasta

Ksatria

D. Silahkan tarik garis dari lajur kanan ke lajur kiri sehingga menjadi jawaban yang benar

1.



Jawaban anda:

Pengaruh Agama Hindu

2.



Pengaruh Agama Buddha

3.



Teori Brahmana

4.



Teori Ksatria